

Analisis Fundamental, Deviden, *Overconfidence* Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal

Sutikno¹, Mery Ramadani²
sutikno.se.mm@gmail.com¹, meryramadani@yahoo.com²
Program Pendidikan Vokasi, Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah investor baru di pasar modal di tahun 2020. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah analisis fundamental, deviden, *overconfidence* dan promosi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. pada penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 150 responden pada investor yang sedang berinvestasi di pasar modal antara bulan januari-desember 2020. untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan uji instrumen penelitian dalam bentuk skala untuk mengukur variabel analisis fundamental (X1), deviden (X2), *overconfidence* (X3) dan promosi (X4) terhadap keputusan investasi. (Y). penelitian ini di analisis dengan metode analisis Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0, hasil penelitian bahwa analisis fundamental, *overconfidence*, promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. dimana didominasi oleh promosi sebagai penyumbang dari keputusan investor berinvestasi. sedangkan deviden berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi ini terbukti bahwa investor terpengaruh oleh promosi yang dilakukan perusahaan.

Kata kunci : Analisis Fundamental, Deviden, *Overconfidence*, Promosi, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

The increasing number of new investors in the capital market in 2020. The purpose of this study is to determine whether fundamental analysis, dividends, overconfidence and promotion affect investment decisions in the capital market. This research was conducted by involving 150 respondents to investors who are investing in the capital market between January-December 2020. To find out the relationship between variables, the research instrument was tested in the form of a scale to measure fundamental analysis variables (X1), dividends (X2), overconfidence. (X3) and promotion (X4) on investment decisions. (Y). This study was analyzed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0, the results showed that fundamental analysis, overconfidence, promotion had a positive and significant effect on investment decisions. which is dominated by promotions as a contributor to investors' investment decisions. While dividends have a positive but not significant effect on

investment decisions, it is evident that investors are affected by promotions made by the company.

Keywords : Fundamental Analysis, Devidend, Overconfidence, Promotion, Investment Decision.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dalam upaya memperkuat posisi keuangan perusahaan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan. jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas investor saham, obligasi, maupun reksadana mengalami peningkatan pesat. Tercatat, sampai dengan 29 Desember 2020 terdapat 94 ribu investor baru (idx.co.id, 2020).keputusan investasi perlu diambil oleh investor dalam rangka melaksanakan kegiatan investasinya. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham.di pasar modal.

Mengingat tujuan utama dari investasi adalah memperoleh keuntungan baik berupa deviden sebagai future income dan keuntungan dari capital gain(Sari & Wijayanto, 2015).beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara return dan resiko. Hubungan tingkat resiko dan tingkat return diharapkan linier atau searah.

Terdapat dua metode analisis yang dapat dilakukan oleh seorang investor sebelum menentukan keputusan investasi, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis pasar seperti informasi harga dan volume. Sedangkan analisis fundamental, menurut(Jannah & Ady, 2017) adalah usaha untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan saham perusahaan yang akan dipilih.

Dalam pengambilan keputusan investasi, para investor tidak hanya mengandalkan estimasi atas instrumen investasi, tetapi faktor psikologis juga ikut menentukan investasi tersebut perilaku investor dalam pembelian dan penjualan saham pada pasar modal. Terdapat tiga tipe investor jangka pendek yang diteliti, yaitu Daytrader, Swing trader dan Position trader. Pengambilan keputusan yang cepat dalam kondisi resiko dan ketidakpastian membuat perilaku investor day trader banyak dipengaruhi bias kognitif, dan bias psikologis, ditambah dengan emosi yang diinduksi oleh lingkungan eksternal menyebabkan munculnya perilaku Overconfidence (Ady et al., 2013). Overconfidence adalah perasaan percaya diri secara berlebihan, Overconfidence akan membuat investor menjadi overestimate terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh investor itu sendiri, dan underestimate terhadap prediksi yang dilakukan karena investor melebih-lebihkan.selain itu pentingnya promosi tentang berinvestasi di pasar modal memang penting dilakukan untuk menebarkan informasi positif,membujuk dan mempengaruhi calon investor(Sutikno

& Suhartini, 2020). bagi calon investor maupun investor baru tentu tidak mudah ketika akan memulai untuk berinvestasi di pasar modal karena harus benar memahami dan mengerti seluk beluk dunia pasar modal.

Sebelum menelaah lebih mendalam tentang Keputusan berinvestasi di pasar modal terhadap produk-produk yang ditawarkan, alangkah baiknya bagi investor baru sebaiknya tentu diperlukan kajian lebih mendalam tentang pengaruh variabel Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. kajian ini diperlukan untuk mendukung agar investasi yang kita ambil mendapatkan penembalian sesuai dengan yang kita harapkan.

Minimnya penelitian tentang hubungan antara variable promosi terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal, membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana investor baru tertarik berinvestasi di Pasar Modal. Untuk itu peneliti ingin mendalami tentang pengaruh promosi terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal..

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Utami & Darmayanti, 2018), analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari suatu saham. Untuk melakukan analisis yang bersifat fundamental, diperlukan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai intrinsik sebuah saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (current market price) sehingga dapat diketahui saham-saham yang over value maupun yang under value (Sutikno, 2020b). analisis fundamental merupakan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai intrinsik sebuah saham (Jannah & Ady, 2017). berdasarkan uraian di atas analisis fundamental merupakan analisis dengan menghitung EPS, ROA, ROE, DER, PBV (Sorongan & Yatna, 2018). pentingnya investor melakukan analisis fundamental dalam memilih saham yang akan dibeli supaya investor terhindar dari kerugian. untuk itu analisis fundamental ini sangat dianjurkan untuk dipelajari oleh semua investor agar memilih investasi yang menguntungkan bagi investor.

Deviden merupakan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun yang akan dibagikan kepada pemegang saham setiap produk atau jasa yang ditawarkan, bagian pemasaran berhak menentukan harga pokoknya (Utami & Darmayanti, 2018). dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai (Putri & Yuyun, 2020). dividen sebagai persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividend Payout Ratio (DPR) (Ady et al., 2013). Deviden merupakan bentuk pembagian keuntungan atau laba emeten kepada para pemegang saham yang dibagikan dalam periode tertentu dengan berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki oleh investor. artinya, besar nilai hasil dividen tergantung pada besarnya saham yang dimiliki masing-masing investor (Esana & Darmawan, 2017). pembagian dividen oleh perusahaan harus tepat, karena pembagian deviden yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan pembagian deviden yang terlalu rendah di khawatirkan akan menurunkan minat investor membeli saham perusahaan. kebijakan pembagian deviden yang tepat akan menaikkan nilai jual harga saham perusahaan, yang merupakan salah satu indikator nilai jual perusahaan bagi investor.

Menurut (Jannah & Ady, 2017), Overconfidence adalah keyakinan yang tidak berdasarkan pada intuisi, penyesuaian, ataupun kemampuan kognitif seseorang. konsekuensi dari Overconfidence adalah investor yang akan overestimate terhadap kemampuannya untuk mengevaluasi perusahaan sebagai investasi yang potensial, cenderung untuk melakukan

perdagangan yang berlebihan (overtrading), dan underestimate terhadap resiko. Akibatnya dapat menghasilkan portofolio yang tak dapat mengekspektasi kinerja buruk. Overconfidence adalah keyakinan Sikap terlalu percaya diri berkaitan dengan seberapa besar prasangka atau perasaan tentang seberapa baik seseorang mengerti kemampuan mereka dan batas pengetahuan mereka sendiri (Putri & Yuyun, 2020). Overconfidence yaitu terlalu percaya diri akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga tidak membutuhkan pendapat orang lain. Orang yang terlalu percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, biasanya berpikir bahwa dirinya lebih baik dari pada orang lain. sikap ini menunjukkan bahwa dirinya tidak kompeten, merasa dirinya lebih pintar dan lebih baik dari orang lain dengan mengabaikan informasi yang penting dalam berinvestasi. berdasarkan uraian di atas Overconfidence dapat diartikan sebagai Percaya pada kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dengan memprediksi kejadian Risiko serta keuntungan yang ditimbulkan dalam investasi sehingga membentuk perilaku investor.

Promosi adalah proses perencanaan aktivitas perusahaan untuk meningkatkan permintaan, menumbuhkan keinginan konsumen dalam pembelian produk, menciptakan goodwill, menstimulus para konsumen untuk melakukan pembelian kembali dengan kuantitas yang lebih banyak, serta menjaga loyalitas konsumen kepada perusahaan (Abdinagoro, 2020). promosi merupakan alat berkomunikasi dan mempengaruhi konsumen agar dapat menerima produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan melalui periklanan, bala ho dan personalia selling (Sutikno & Suhartini, 2020). Promosi terdiri dari beragam alat yang dirancang untuk mendorong pembelian suatu produk atau jasa tertentu secara lebih cepat yang dilakukan produsen Promosi adalah kegiatan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang pruduk yang akan di jual baik melalui media elektronik, media cetak, media sosial, atau pun melalui seseorang yang memiliki pengaruh.

Keputusan Investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Utami & Darmayanti, 2018) Proses pengalokasian dana yang dilakukan untuk penanaman modal dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan (Jannah & Ady, 2017). Keputusan Investasi ialah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang selanjutnya dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan di masa mendatang (Sutikno, 2020a) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Utami & Darmayanti, 2018). Menurut (Putri & Yuyun, 2020), keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. berdasarkan uraian diatas maka Keputusan Investasi merupakan penanaman modal dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dengan mencari informasi yang akurat lalu melakukan evaluasi kebenaran untuk investasi kedepan.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel independen seperti Analisis Fundamental (X1), Deviden (X2), Overconfidence (X3) dan Promosi (X4) dengan variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y). penelitian ini sesuai dengan bahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Jannah & Ady, 2017), (Utami & Darmayanti, 2018), (Ady et al., 2013), (Putri & Yuyun, 2020) dimana setiap variable berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pada penelitian pendahulu menjelaskan hubungan setiap variable yang saling terkait, untuk itu peneliti akan menguraikan hasil temuan pengaruh Analisis Fundamental (X1), Deviden (X2), Overconfidence (X3) dan Promosi (X4) dengan variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y). serta bagaimana pengaruh yang positif dan signifikan antara Analisis Fundamental (X1), Deviden (X2), Overconfidence (X3) dan Promosi (X4) dengan

variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y) secara parsial. Penelitian terdahulu berguna memberikan informasi terkait hubungan variable.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *conclusive research* yaitu riset yang didesain untuk menolong pengambilan keputusan dalam menentukan, mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan masalah penelitian Tipe riset yang penulis pakai dalam desain *conclusive research* adalah type riset deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan spesifikasi teknik riset *desain single cross-sectional* dimana kegiatan pengumpulan data dilakukan dari satu responden untuk satu saat tertentu. Penelitian ini di analisis dengan metode analisis *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0*, SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini, diambil dari sejumlah responden yang sedang melakukan transaksi investasi di Pasar Modal antara bulan Januari - Desember 2020, peneliti menetapkan sampel sebanyak 150 responden di sebabkan waktu dan terbatasnya biaya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari jawaban yang diberikan kepada responden melalui kuisisioner secara *online*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Selain itu menggunakan teknik wawancara.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Analisis fundamental	Analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan Perusahaan (Sorongan & Yatna, 2018)	1) Menghitung Earnings Per Share (EPS)
		2) Menghitung Return On Asset (ROA)
		3) Menghitung Return on Equity (ROE)
		4) Menghitung Debt to Equity Ratio (DER)
		5) Menghitung Price to Book Value (PBV)
Deviden	dividen sebagai persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR). (Ady et al., 2013)	6) Perusahaan selalu membagikan deviden setiap periode 7) Perusahaan selalu membagikan deviden sesuai dengan jumlah saham 8) besarnya deviden yang dibagikan oleh perusahaan
Overconfidence	Sikap terlalu percaya diri berkaitan dengan seberapa besar prasangka atau perasaan tentang seberapa baik seseorang mengerti kemampuan mereka dan	9) Percaya pada kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dibandingkan investor lain
		10) Bisa memprediksi kejadian kejadian yang akan datang

	batas pengetahuan mereka sendiri (Jannah & Sri Utami Ady, 2017)	11) Risiko yang ditimbulkan tidak terlalu berarti 12) Sangat yakin akan mendapatkan keuntungan yang besar 13) Sangat yakin dengan pilihan investasi yang dilakukan
Promosi	Menurut,Abdinagoro(2020). promosi merupakan alat berkomunikasi dan mempengaruhi konsumen agar dapat menerima produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan <i>melalui</i> periklanan,baleho dan <i>personalia selling</i>	14) Perusahaan selalu beriklan di media elektronik 15) Perusahaan gencar beriklan di medsos 16) Perusahaan menyewa seseorang untuk mengendosement pembelian saham
Pengambilan keputusan investasi	Proses pengalokasian dana yang dilakukan untuk penanaman modal dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan(Putri & Yuyun, 2020))	17) Mencarian informasi yang valid tentang investasi 18) Melakukan Evaluasi investasi setiap periodek 19) Melakukan Investasi ulang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Analisis Fundamental (X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15,8467	3,500	,615	,660
X1.2	15,7467	4,284	,447	,724
X1.3	15,9467	3,930	,469	,719
X1.4	15,9733	3,623	,607	,664
X1.5	15,8467	4,305	,423	,732

Nilai “Corrected Item-Total Correlation” semua item > R Tabel pada DF N – 2 maka semua item valid. N = 150 maka DF = 150 – 2 = 148. R Tabel probabilitas 0,05 atau 5% pada DF 148 adalah 0,1348. Karena semua nilai “Corrected Item-Total Correlation” > 0,1348

maka semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted semuanya > 0,6 maka item reliable

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Deviden (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7,7867	1,498	,623	,620
X2.2	7,8333	1,683	,505	,761
X2.3	7,6467	1,733	,630	,626

Nilai “Corrected Item-Total Correlation” semua item > R Tabel pada DF N – 2 maka semua item valid. N = 150 maka DF = 150 – 2 = 148. R Tabel probabilitas 0,05 atau 5% pada DF 148 adalah 0,1348. Karena semua nilai “Corrected Item-Total Correlation” > 0,1348 maka semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted semuanya > 0,6 maka item reliable.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Deviden (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7,7867	1,498	,623	,620
X2.2	7,8333	1,683	,505	,761
X2.3	7,6467	1,733	,630	,626

Nilai “Corrected Item-Total Correlation” semua item > R Tabel pada DF N – 2 maka semua item valid. N = 150 maka DF = 150 – 2 = 148. R Tabel probabilitas 0,05 atau 5% pada DF 148 adalah 0,1348. Karena semua nilai “Corrected Item-Total Correlation” > 0,1348 maka semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted semuanya > 0,6 maka item reliable.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Overconfidence (X3)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16,9133	3,328	,462	,713
X3.2	16,8200	3,343	,558	,678
X3.3	16,8400	3,035	,596	,659
X3.4	16,6600	3,756	,339	,753
X3.5	16,8200	3,182	,579	,668

Nilai “Corrected Item-Total Correlation” semua item > R Tabel pada DF N – 2 maka semua item valid. N = 150 maka DF = 150 – 2 = 148. R Tabel probabilitas 0,05 atau 5% pada DF 148 adalah 0,1348. Karena semua nilai “Corrected Item-Total Correlation” > 0,1348 maka semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted semuanya > 0,6 maka item reliable.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Promosi (X4)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	7,8533	1,468	,637	,658
X4.2	7,8267	1,648	,555	,750
X4.3	7,6800	1,696	,635	,668

Nilai “Corrected Item-Total Correlation” semua item > R Tabel pada DF N – 2 maka semua item valid. N = 150 maka DF = 150 – 2 = 148. R Tabel probabilitas 0,05 atau 5% pada DF 148 adalah 0,1348. Karena semua nilai “Corrected Item-Total Correlation” > 0,1348 maka semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted semuanya > 0,6 maka item reliable

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8,0067	1,537	,572	,755
Y2	7,8400	1,719	,681	,641
Y3	8,0200	1,630	,605	,708

Nilai “Corrected Item-Total Correlation” semua item > R Tabel pada DF N – 2 maka semua item valid. N = 150 maka DF = 150 – 2 = 148. R Tabel probabilitas 0,05 atau 5% pada DF 148 adalah 0,1348. Karena semua nilai “Corrected Item-Total Correlation” > 0,1348 maka semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted semuanya > 0,6 maka item reliable

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,682	1,310		-2,811	,006
Analisis Fundamental (X1)	,269	,049	,357	5,500	,000
Deviden (X2)	,004	,055	,004	,077	,938
Overconfidence (X3)	,417	,047	,507	8,817	,000
Promosi (X4)	,125	,062	,124	2,007	,047

Dilihat dari hasil nilai regresi maka persamaan regresi dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = -3.682 + 0.269 X1 + 0.004X2 + 0.417X3 + 0.125X4$$

Interprestasi;

1. Jika nilai variabel Analisis Fundamental (X1), Deviden (X2), Overconfidence (X3) dan Promosi (X4) mendekati atau sama dengan 0 atau jika tidak ada perbaikan maka nilai variabel Keputusan Investasi (Y) adalah -3.682.
2. Jika nilai variabel Analisis Fundamental (X1) naik satu satuan atau mengalami suatu perbaikan pada nilai variabel Analisis Fundamental, sedangkan nilai dari variabel Deviden (X2), Overconfidence (X3) dan Promosi (X4) tetap 0, maka nilai dari variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0.269 kali.
3. Jika nilai variabel Deviden (X2) naik satu satuan atau mengalami suatu perbaikan, sedangkan nilai dari variabel Analisis Fundamental (X1), Overconfidence (X3) dan Promosi (X4) tetap 0, maka nilai dari variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0.004 kali..
4. Jika nilai variabel Overconfidence (X3) naik satu satuan atau mengalami suatu perbaikan, sedangkan nilai dari variabel Analisis Fundamental (X1), Deviden (X2) dan Promosi (X4) tetap 0, maka nilai dari variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0.417 kali
5. Jika nilai variabel Promosi (X4) naik satu satuan atau mengalami suatu perbaikan, sedangkan nilai dari variabel Analisis Fundamental (X1), Deviden (X2) dan Overconfidence (X3) tetap 0, maka nilai dari variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0.125 kali

Tabel 9 Koefisien Determenasi

Model Summary ^b						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.574 ^a	48,925	4	145	,000	1,308

a. Predictors: (Constant), Promosi (X4), Deviden (X2), Overconfidence (X3), Analisis Fundamental (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Nilai R Square yang terdapat pada table 9 di atas sebesar 0.574 sedangkan nilai semua variabel yang mempengaruhi model regresi di luar model yang berada dalam variabel diluar pengamatan (variabel ϵ) dan dimasukkan ke dalam model sebesar 0.426 ($1 - R^2$) Lihat nilai F Hitung dan bandingkan dengan F Tabel seperti cara di atas. Bisa dengan melihat Sig. Jika Sig. < 0,05 maka secara simultan semua variabel independen (predictors) mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.

B. HIPOTESA

1) Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien menunjukkan angka positif (+) yaitu 0.268, dapat dikatakan bahwa Analisis Fundamental berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi. sehingga perusahaan harus memperbaiki keuangan beserta indikatornya dalam memikat investor untuk berinvestasi. Hasil temuan ini sesuai dengan rumusan masalah bahwa Analisis Fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Hasil temuan ini juga mengkonfirmasi penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh; (Jannah & Sri Utami Ady, 2017), (Jannah & Ady, 2017), (Putri & Yuyun, 2020).

2) Pengaruh Deviden Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien menunjukkan angka positif (+) yaitu 0.004, dapat dikatakan bahwa Deviden berpengaruh secara positif dan namun tidak

signifikan(0,938) terhadap variabel Keputusan Investas.sehingga perusahaan harus memberikan deviden besar lagi beserta indikatornya agar investor tertarik untuk berinvestasi. Hasil temuan ini tidak sesuai dengan rumusan masalah bahwa Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Hasil temuan ini juga mengkonfirmasi penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh;(Utami & Darmayanti, 2018),(Sari & Wijayanto, 2015),(Jannah & Sri Utami Ady, 2017),(Sorongan & Yatna, 2018).

3) Pengaruh Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien menunjukkan angka positif (+) yaitu 0.417,dapat dikatakan bahwa Overconfidence berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investas.sehingga perusahaan harus memberikan pengetahuan dan pendidikan beserta indikatornya agar investor mengerti tentang berinvestasi. Hasil temuan ini sesuai dengan rumusan masalah bahwa Overconfidence berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Hasil temuan ini juga mengkonfirmasi penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh;(PRADIKASARI And ISBANAH 2018),(Jannah & Ady, 2017),(Jannah & Sri Utami Ady, 2017)

4) Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien menunjukkan angka positif (+) yaitu 0.125,dapat dikatakan bahwa Promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investas.sehingga perusahaan harus gencar memberikan Promosi beserta indikatornya agar investor tertarik tentang berinvestasi. Hasil temuan ini sesuai dengan rumusan masalah bahwa Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Hasil temuan ini juga mengkonfirmasi penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh;(Putri & Yuyun, 2020),(Utami & Darmayanti, 2018).

5) Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Perusahaan

Hasil penelitian menunjukan bahwa Analisis Fundamental, Overconfidence, dan Promosi mempunyai arah hubungan yang positif, signifikan dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap Keputusan Investasi.namun untuk deviden mempunyai arah hubungan yang positif, tidak signifikan dan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Keputusan Investasi.ini terbukti bahwa investor tertarik melakukan investasi di sebabkan karena promosi yang di lakukan perusahaan melalui endorsemen seseorang yang berpengaruh dan terkenal untuk menarik investor melakukan investasi.dalam upaya meningkatkan jumlah investor maka perusahaan harus terus memperbaiki laporan Keuangan dan pemasarannya sehingga dapat meningkatkan jumlah investor di pasar modal.

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel Analisis Fundamental, Deviden Overconfidence, dan Promosi terhadap Keputusan Investasi di pasar modal.Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- A. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari variabel Analisis Fundamental terhadap Keputusan Investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Analisis Fundamental dibutuhkan oleh setiap investor untuk mengetahui

- besaran modal dan pengembalian yang akan di dapatkan bila berinvestasi di perusahaan tersebut.
- B. Terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan secara parsial dari variabel deviden terhadap keputusan Investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel deviden tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan karena investor belum memahami bahwa ada perusahaan yang membagi yang membagikan deviden namun memiliki ketentuan atas batas kepemilikan sesuai ketentuan perusahaan
- C. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari variabel Overconfidence terhadap keputusan Investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Overconfidence mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi disebabkan investor lebih menggunakan perasaan dan kemampuan yang dimiliki dikarenakan keyakinan yang kuat atas investasinya.
- D. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari variabel Promosi mendominasi terhadap keputusan keputusan Investasi di pasar modal. Ini disebabkan karena investor tertarik berinvestasi di sebabkan dari promosi perusahaan melalui ajakan seseorang yang memiliki pengaruh untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdinagoro, S. B. (2020). *Menyusun dan Memasarkan Investasi Daerah*. Scopindo Media Pustaka.
- Ady, S. U., Sudarma, M., Salim, U., & Aisyah, S. (2013). Psychology's Factors of Stock Buying and Selling Behavior in Indonesia Stock Exchange (Phenomenology Study of Investor Behavior in Surabaya). *IOSR (International Organization of Scientific Research)-Journal of Business and Management*, 7(3), 11–22.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS t+1 (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 201–210.
- idx.co.id. (2020). *Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik*. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1444>
- Jannah, W., & Ady, S. U. (2017). *ANALISIS FUNDAMENTAL, SUKU BUNGA, DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI SURABAYA. 1*, 138–155.
- Jannah, W., & Sri Utami Ady. (2017). Fundamental Analysis, Interest Rates, And Overconfidence Against Investment Decision Making For Investors In Surabaya. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138. <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>
- PRADIKASARI, E., & ISBANAH, Y. (2018). The Influence of Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, and Risk Perception on Investment Decisions among Students in the City of Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Putri, R. A., & Yuyun, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Sari, E. L., & Wijayanto, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4), 281–291. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i4.9268>

- Sorongan, F. A., & Yatna, C. N. (2018). *INDIKATOR PRIORITAS BAGI INVESTOR BARU BERDASARKAN PRICE TO BOOK VALUE* Fangky A Sorongan Fakultas Ekonomi & Bisnis Perbanas Institute Email : f.sorongan@perbanas.id Chicilia Nova Yatna Fakultas Ekonomi & Bisnis Perbanas Institute *PENDAHULUAN Yuk Nabung Sa.* 9(2), 262–281.
- Sutikno, S. (2020a). ANALISIS KESADARAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS DAN ASSOSIASI MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Pelanggan CS Finance Cabang Tangerang). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 49–65.
- Sutikno, S. (2020b). BRAND AWARENESS PHENOMENON AND QUALITY PERCEPTIONS ON CREDIT VEHICLE PURCHASE DECISIONS IN THE TIME OF COVID-19. *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI*, 3(1).
- Sutikno, S., & Suhartini, S. (2020). Prices strategies and promotions which E-Commerce does in sales. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3).
<https://doi.org/10.31253/pe.v18i3.399>
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>